

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengembangan Industri

1. Pengertian Pengembangan industri

Merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja¹⁰

Pada penelitian AY Lubis, menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Sedangkan menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan

¹⁰Hariandja marihot Tua efendi, "Manajemen Sumber Daya Manusia," Jakarta: PT Gramedia Widisara Indonesia (2020): h.168.

datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan.

Pengembangan industri merupakan suatu jalur kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dalam arti yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Industri terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memafatkan sumber daya alam serta sumber daya yang lainnya. Dengan demikian industri sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan produktifitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluskan ruang lingkup kegiatan manusia.

Perkembangan di sektor industri adalah salah sasaran pembangunan di bidang ekonomi pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif dan mandiri, maju dan berdaya saing. Karena di bidang ini sektor industri mampu menciptakan lapangan usaha, sehingga mampu memperluas lapangan kerja maka dapat meningkatkan standar kesejahteraan hidup masyarakat.

Mengulas berbagai macam potensi di sektor industri nusantara memang seolah tak pernah ada habisnya. Bahkan, bisa dikatakan seluruh daerah di pelosok negeri ini, dari sabang sampai merauke memiliki potensi unggulan masing-masing yang bisa menyokong pertumbuhan ekonomi daerah setempat.¹¹

2. Faktor yang mempengaruhi industri

Mengingat kait-mengkaitnya berbagai aspek kegiatan industry tersebut, maka High Smith (1963) menggolongkan syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha dan kegiatan industri, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Sumber Daya. Faktor sumber daya, khususnya sumber daya alam sebagai pendukung industri yang penting adalah : bahan mentah, sumber energy, persediaan air, faktor iklim dan bentuk lahan (landform).

2) Faktor Sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap usaha dan perkembangan industri antara lain: penyediaan tenaga kerja, kemampuan-kemampuan teknologi, dan kemampuan-kemampuan mengorganisasi

¹¹ Hadi Prayitno, "Perekonomian Ekonomi Perdesaan," *Yogyakarta BPFE* (1987): h. 52.

- 3) Faktor-faktor Ekonomi. Faktor ekonomi yang paling penting adalah : pasaran, transportasi, modal, masalah harga tanah dan pajak.
- 4) Faktor Kebijakan Pemerintah. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi usaha dan perkembangan industri, misalnya: ketentuan-ketentuan perpajakan dan tarif, pembatasan impor-ekspor (proteksi hasil industri dalam negeri dan mendorong ekspor), pembatasan jumlah dan macam industri, penentuan daerah industri, pengembangan kondisi dan iklim yang menguntungkan usaha (favourable), dan lain-lain.

3. Indikator Pengembangan industri

Ada tiga hal indikator pengembangan dalam industri yaitu:

- a) sosial merupakan salah satu indikator penting berkembangnya suatu industri baik dalam penyediaan tenaga kerja, skil, kemampuan teknologi dan kemampuan mengorganisasi.
- b) ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri dalam hal modal dan pemasaran hasil produksi.

c) Kemudian faktor kebijakan pemerintah juga mempengaruhi perkembangan dan keberadaan industri. seperti dalam hal ketentuan perpajakan dan tarif, dan pembatasan impor ekspor. Dari tiga indikator tersebut diatas, saling mendukung dan saling mempengaruhi pengembangan industri.

B. Perekonomian masyarakat

1. Pengertian perekonomian masyarakat

Perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹²

Mempunyai kata dasar “*Oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*Nomos*” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung artia turan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.¹³

Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan,

¹² BPS, “Kota Bandar Lampung Dalam Angka” (2018): h.57.

¹³Sumodiningrat Gunawan, “Membangun Perekonomian Rakyat,” *Yogyakarta : Pustaka Pelajar* (n.d.): h.24.

perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.¹⁴

Menurut Zulkarnain, ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan

¹⁴ Noor Arifin, "Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen MKU," Bandung: CV Pustaka Setia (2007): h.85.

ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (*participatory development*). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.¹⁵

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada

¹⁵ Zulkarnain, "Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat," *Yogyakarta: Adicita Karya Nusa* (2003): h.98.

ekonomi rakyat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Indikator yang menonjol dalam ekonomi masyarakat adalah perilaku partisipasi dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsinya serta meningkatkan kapasitas sampai dengan pemberdayaan masyarakat. Padahal sistem ekonomi kerakyatan hanya mengeksplorasi sumber daya alam (SDA), salah satu subsector ekonomi kerakyatan adalah subsector perikanan.¹⁶

2. faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat

- 1) Sumber daya alam (SDA) Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam. Yaitu sesuatu yang berasal dari alam, mencakup kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan alam, mineral, iklim, sumber air, hingga ke sumber kelautan. Bagi

¹⁶ Zulkarnain, "Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat," *Yogyakarta: Adicita Karya Nusa* (2003): h.98.

pertumbuhan ekonomi, ketersediaan sumber daya alam yang melimpah sangat baik dalam menunjang pembangunan.

- 2) Sumber daya manusia (SDM) Kedua, faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang berperan sebagai penggerak suatu organisasi, baik dalam perusahaan maupun institusi. SDM berperan sebagai elemen utama organisasi dibandingkan elemen lainnya seperti teknologi maupun modal. Karena manusialah yang kemudian akan mengendalikan faktor lainnya tersebut. SDM adalah faktor terpenting dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana SDM selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pertumbuhan ekonomi.
- 3) Akumulasi modal Selanjutnya, faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal. Akumulasi modal sebagai proses penambahan stok modal fisik buatan manusia berupa peralatan, mesin dan bangunan.

Apabila stok modal naik dalam waktu tertentu, maka disebut juga akumulasi modal atau pembentukan modal.

- 4) Tenaga manajerial dan organisasi produksim organisasi produksi sebagai salah satu bagian penting dalam proses pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan penggunaan faktor produksi dalam berbagai kegiatan perekonomian. Organisasi produksi juga dilaksanakan dan diatur oleh tenaga manajerial dalam berbagai kegiatan sehari-hari.
- 5) Ilmu pengetahuan dan teknologi Selain itu, faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan proses pembangunan. Pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas.

3. Indikator perekonomian masyarakat

Indikator yang menonjol dalam ekonomi masyarakat adalah perilaku partisipasi dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi serta

meningkatkan kapasitas sampai dengan pemberdayaan masyarakat. Padahal sistem ekonomi kerakyatan hanya mengeksplorasi sumber daya alam (SDA), salah satu subsektor ekonomi kerakyatan adalah subsektor perikanan.¹⁷

4. Jenis Strategi

Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Berikut adalah jenis-jenis strategi antara lain:

a. Strategi integrasi

Dikatakan sebagai strategi integrasi adalah strategi yang lebih sering digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol masalah distributor, pasokan hingga dalam perencanaan pesaing. Adapun beberapa jenis strategi integrasi, sebagai berikut.

b. Strategi intensif

Sementara yang dimaksud dengan strategi intensif adalah strategi yang lebih cocok untuk penetrasi pasar ataupun untuk melihat pengembangan produk yang berkembang. Jika konteksnya dalam dunia bisnis, strategi

¹⁷ Rukin, "Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri," Jakarta: Zifatama, Jawa (2019): h. 16.

intensif sebagai upaya untuk melihat posisi dan usaha yang tepat demi meningkatkan penjualan ataupun peningkatan produksi.

c. Strategi diversifikasi

Ada pula yang disebut dengan strategi diversitas, yaitu strategi yang lebih sering digunakan untuk upaya menambahkan produk baru atau jasa baru di dalam perusahaan, tanpa harus merusak atau mengganggu selera pelanggan yang ada. Adapun bentuk dari strategi diversifikasi, strategi diversifikasi konsentrik, konglomerat dan horizontal.

d. Strategi defensive

Sesuai dengan namanya, strategi defensive adalah strategi yang menjalankan usaha berdasarkan rasionalitas. Baik itu rasionalitas dalam hal likuidasi, biaya ataupun yang lain. Bagaimanapun juga rasionalitas menjadi salah satu kunci keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan tanpa harus merusak skema dan alur.¹⁸

5. Industri Pengolahan

¹⁸ kiki joesyiana, "Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekan Baru (Studi KAsusu Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreativitas Tali)," *jurnal Valuta* Vol. 3 No., no. ISSN 2502-1419 (n.d.): Hal. 162.

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Definisi industri menurut Sukirno adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya.¹⁹

Menurut M. Sholahuddin industri adalah segala bentuk usaha untuk mengubah suatu barang menjadi barang lain yang lebih berguna sehingga mempunyai harga jual yang lebih tinggi. Di samping kata industri, ada istilah lain yang sering kita temukan dalam perindustrian, yaitu istilah industrialisasi. Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi dan perdagangan yang pada akhirnya sejalan dengan

¹⁹ Sadono Sukirno, "Pengantar Teori Mikro Edisi Kedua," Jakarta: PT Karya Giirafindo Prasanda (2005): h. 54.

meningkatnya pendapatan masyarakat yang mendorong perubahan struktur ekonomi.²⁰

Industrialisasi diperlukan untuk mengatasi kemiskinan, meningkatkan kemakmuran, mengatasi masalah pengangguran dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya, memperluas dan memperkuat landasan ekonomi serta mengembangk keadilan.

Menurut Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Dari uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa industri adalah kumpulan perusahaan yang memproduksi barang sejenis atau homogen, perusahaan tersebut mengolah barang mentah menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih

²⁰ M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet ke-1, h. 177.

tinggi nilainya, dan sifatnya menjadi lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan industri adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan(*assembling*).²¹

Sektor industri pengolahan meliputi semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan mutu barang dan jasa. Industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan bumi, yaitu sesudah pertanian, perkebunan dan pertambangan yang berhubungan erat dengan tanah. Kedudukan industri semakin jauh dari tanah, yang merupakan basis ekonomi, budaya dan politik. Proses produksi dapat dilakukan secara mekanis, kimiawi ataupun proses yang lainnya dengan menggunakan alat-alat sederhana dan mesinmesin. Proses tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan industri, perusahaan pertanian, pertambangan atau perusahaan lainnya. Jasa-jasa yang sifatnya menunjang sektor industri seperti jasa maklon, perbaikan dan pemeliharaan mesin-mesin, kapal, kereta api dan pesawat terbang juga termasuk dalam sektor ini.²²

²¹ Tulus Tambunan, "Perekonomian Indonesia," *Jakarta: Gahilia Indonesia* (2001): h. 107.

²² Jasman Sarip Uddin Hasibuan, "Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan," *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* Vol. 3 No (2015): h. 56.

Sedangkan menurut Irzan Azhari Saleh industri di Indonesia dapat digolongkan berdasarkan eksistensinya ke dalam beberapa kategori yaitu:

- a. Industri lokal, yaitu kelompok industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada pasaryang terbatas serta relatif tersebar dari segi lokasinya. Skala usaha ini sangat kecil sedangkan target pemasarannya sangat terbatas sehingga alat transportasinya juga sangat sederhana seperti sepeda dangerobak.
- b. Industri sentra, yaitu kelompok jenis industri yang dari segi satuan usahanya mempunyai skala kecil tetapi membentuk suatu pengelompokan kawasan industri yang terdiri dari kumpulan unit-unit yang menghasilkan barang sejenis dari segi pemasarannya. Kategori jenis industri sentra ini umumnya menjangkau pasar yang lebih luas dari jenis local.
- c. Industri mandiri, yaitu kelompok jenis industri kecil yang masih tergolong usaha kecil namun dalam pengelolaan produknya mampu

mengadaptasi teknologi canggih dan target pemasaran yang lebih luas²³

6. Pengolahan Ikan Asin

Ikan asin merupakan salah satu bentuk komoditi perikanan yang banyak diperdagangkan, terutama di dalam negeri. Dari tahun 1977-1983 sekitar 35 persen produksi perikanan Indonesia diolah menjadi ikan asin (Statistik Perikanan). Ini berarti bahwa permintaan masyarakat dalam negeri terhadap ikan asin cukup tinggi. Peranan ikan asin dalam konsumsi keluarga cukup penting dan cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan di Indonesia, terutama di pedesaan. Tingginya proporsi produksi yang diolah menjadi ikan asin, selain menunjukkan kekuatan permintaan juga dapat dipakai sebagai indikasi bahwa pengolahan ikan asin mempunyai peranan yang cukup penting dalam sistem komoditas perikanan. Hal ini bertambah penting lagi bila dilihat dari segi perikanan rakyat, dimana proporsi produksinya cukup besar yang diolah menjadikan asin.

Seperti kita ketahui ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (membusuk). Hanya dalam waktu

²³ Irzan Azhari saleh, "Industri Sebuah Tinjauan Dan Perbandingan," Jakarta: Bina Aksara (1981): h. 51.

8 jam sejak ikan ditangkap dan didaratkan sesudah itu akan timbul proses perubahan yang mengarahkan pada kerusakan. Karena itu agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, perlu dijaga kondisinya. Pengolahan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan, sehingga mampu disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi. Usaha dalam melaksanakan pengolahan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Misalnya, ikan yang baru ditangkap dapat dipertahankan kesegarannya dengan cara didinginkan atau dibekukan, atau dapat pula diolah menjadi produk setengah jadi seperti dalam pembuatan ikan asin dan sebagainya.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan dalam pengolahan ikan dikerjakan secara tradisional dengan memanfaatkan proses alami. Faktor alami yang banyak dimanfaatkan berupa panas sinar matahari. Melalui jalan menjemur ikan dibawah terik matahari, kandungan air yang ada dalam daging ikan akan berkurang sehingga ikan menjadi kering dan awet. Dan masih banyak lagi faktor alami lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk pengolahan ikan.

a. Tujuan Pengolahan Ikan

Tujuan utama pengolahan dan pengawetan hasil perikanan baik secara tradisional maupun modern adalah mencegah terjadinya autolisis dan pertumbuhan mikroba.²⁴ Sedangkan prinsip pengolahan ikan pada dasarnya bertujuan melindungi ikan dari pembusukan atau kerusakan. Pembusukan terjadi akibat perubahan yang disebabkan oleh mikroorganisme dan perubahan-perubahan lain yang sifatnya merugikan. Perubahan yang disebabkan oleh bakteri pembusuk bagaimana pun juga harus dihentikan atau setidaknya dihambat agar tidak mudah rusak sampai tiba waktunya untuk diolah atau dibawa ke pasar dan dibeli oleh konsumen.

Cara pengolahan yang umum dilakukan, pada dasarnya dibagi menjadi 4 golongan, yaitu:

- a) Pengolahan dengan memanfaatkan faktor fisikawi
- b) Pengolahan dengan bahan pengawet
- c) Pengolahan yang memanfaatkan faktor fisikawi dan bahan pengawet
- d) Pengolahan dengan cara fermentasi²⁵

²⁵ Rabiatul Adawyah, "Pengolahan Dan Pengawetan Ikan," Jakarta : Bumi Aksara Ed 1 (2011): h. 9.

b. Pengolahan Ikan dengan Menggunakan Garam

Pada proses pengolahan, seringkali ditambahkan bahan-bahan kimia baik alami maupun sintesis. Penambahan bahan-bahan kimia tersebut terkadang merupakan faktor krusial seperti penambahan garam, dan lain-lain hanya merupakan bahan tambahan makanan saja seperti penambahan antioksidan. Proses penambahan bahan-bahan kimia tersebut mempengaruhi perubahan yang terjadi selama pengolahan²⁶

C. Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asinter hadap Perekonomian Masyarakat

Dalam proses industri, industri di kawasan ini sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan sector industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya

²⁶ Teti Estiasih, "Teknologi Pengolahan Pangan," Jakarta: PT Bumi Aksara Ed 1 (2011): h. 228.

jauh lebih dahulu dibandingkan industri-industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah, namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.²⁷

Industri di kawasan ini dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan industri pengolahan yang merupakan matapencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Karena peran industri pedesaan yang demikian, maka pengembangan industri kawasan ini mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di kawasan ini atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat kawasan ini. Jadi perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.²⁸

D. Pengembangan Industri Pengolahan Ikan Asin terhadap Perekonomian Masyarakat perspektif Ekonomi Islam

²⁷ Fachri Yasin, "Agrobisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan," *Pekanbaru: UnriPerss* (2003): h. 168.

²⁸ Mubyarto, "Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia," *Jurnal Yogyakarta Aditya Media* (2007).

Dalam hal ini sistem ekonomi Islam telah membebaskan bagi manusia untuk berkarya dan memproduksi untuk menghasilkan barang yang berguna, sekaligus memberikan kebebasan untuk menentukan harga. Dengan adanya keleluasaan ini diharapkan industri dapat timbul secara sehat, yakni implikasinya tentu diharapkan akan mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya. Industri merupakan salah satu asas penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat, bangsa dan umat²⁹

Menurut Jariban bin Ahmad Al- Hariitsi kegiatan ekonomi mengutamakan kegiatan ekonomi yang halal dan lebih jauh *syubhat* itu lebih utama dan lebih bagus. Sebagaimana sabda Nabi SAW yang artinya “Wahai manusia, bertakwalah kepada Allah, dan carilah rezeki dengan cara yang baik, karena seseorang tidak akan mati kecuali dia telah mendapatkan rezekinya yang sempurna, meski terlambat. Bertakwalah kepada Allah dan carilah rezeki dengan cara yang baik: Ambilah yang baik, dan tinggalkan yang haram” (HR. Ibnu Majah)³⁰

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban social masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt, jika hal itu tidak

²⁹ M Sholahuddin, “Asas-Asas Ekonomi Islam,” Jakarta: PT Grafindo Persada Cet Ke 1 (2007): h. 177.

³⁰ Sholahuddin, “Asas-Asas Ekonomi Islam.”

dipenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: Pertama, Untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, Untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan Ketiga, Untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan³¹

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Sebagaimana dikutip oleh Mardani “Hukum Bisnis Syariah” menurut Dr. Yusuf Qardhawi, bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang sangat besar. Demikian pula, dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik dengan tetangganya. Semua bentuk yang diberkati agama ini hanya bisa

³¹ Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan* Vol. 3 No. (2015): h. 389.

terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja³²

Dalam hal ini sesuai dengan firman Allah menganjurkan umatnya untuk berkerja mencari karunianya, Allah berfirman pada QS. Al-Ahqaf: 19

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَيُؤْتِيهِمُ آعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan.”

Dalam surat tersebut, orang-orang Islam didorong untuk menggunakan hari-harinya untuk memperoleh keuntungan dan karunia Allah. Begitu pula dalam berusaha dilarang melakukan perbuatan curang dan memakan riba.³³

Ada beberapa hal dalam pengembangan usaha secara syariah, diantaranya adalah:

³² Mardani, “Hukum Bisnis Syariah,” Jakarta: Prenadamedia Group (2014): h. 75.

³³ Muhammad Yunus, “Kamus Arab-Indonesia,” Jakarta: PT Hidakarya Agung (1990): h. 75.

1. Bangun motivasi dan bulatkan tekad.
2. Perkuat tawakal kepada Allah.

Allah berfirman dalam QS. Ali Imran(3): 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا عَلِيظًا لَّا تَقْصُوْا مِن
 حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya"³⁴

3. Saat merintis usaha, jangan memaksakan diri untuk berbisnis sesuai gambaran ideal yang anda miliki.
4. Pilih bisnis yang paling dikuasai dengan cepat.
5. Tentukan diferensiasi produk.
6. Pilih fokus dan bekerjalah secara fokus.
7. Carilah teman atau partner.

³⁴ Departemen Agama Islam RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahanya," Bandung:Diponegoro (2010): h.268.

8. Perkuat kesabaran, ketaqwaan, dan tawakal.

Islam memberkati pekerjaan di dunia dan menjadikannya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja merupakan bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap aturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan bekerja. Islam adalah akidah, syari'at dan kerja. Kerja meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuhkan kembangkan nilai-nilai kebaikan.

Bekerja merupakan bagian dari Ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap aturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik kepada tetangganya. Semua hal tersebut tidak akan

terwujud tanpa harta yang dapat diperoleh dengan bekerja. Islam adalah akidah, syari'at dan kerja. Kerja meliputi ibadah, taat, kemauan bekerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuh kembangkan nilai-nilai kebaikan.

Allah memerintahkan hamba-Nya untuk berusaha guna mencari karunia-Nya di segenap penjuru dunia. Allah berfirman dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Q.S Al-Jumu'ah(62):10³⁵)

Menurut pandangan ekonomi Islam, kegiatan ekonomi tidak hanya sebagai pemenuh kebutuhan hidup di dunia tetapi juga akan mendapat pertanggungjawaban kelak di akhirat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia bukan hanya sekedar pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan kelompok, akan tetapi juga mementingkan pembangunan³⁶

³⁵ Departemen Agama Islam RI, “Al-Qur'an Dan Terjemahnya.”

Ekonomi Menurut Islam Ditinjau dari aspek antropologi, ekonomi konvensional menggunakan landasan filsafat positivism yang berlandaskan pada pengalaman dan kajian empiris (hanya mengandalkan ayat-ayat kauniyah saja), dan tidak percaya pada petunjuk Tuhan (sekuler). Dalam ekonomi sekuler, kesenangan atau kebahagiaan yang dikejar adalah semata-mata kebahagiaan didunia saja dan sangat materialistik. Mereka tidak memandang bahwa apa-apa yang dikerjakan mempunyai dampak diakhirat. Sedangkan ekonomi Islam, yang menjadi pedoman utama adalah petunjuk Allah berupa wahyu (Alquran), As-sunah, Qiyas, Ijma', dan Ijtihad, serta ayat-ayat kauniyah yang bertebaran di jagat raya. Dalam hal penggunaan ayat-ayat kauniyah, umat Islam harus hatihati, karena dorongan hawa nafsu, sering kali manusia banyak tertipu oleh penglihatan, pendengaran dan akal sehingga melenceng dari kebenaran wahyu. Dengan demikian, dalam ilmu ekonomi konvensional yang mendorong untuk melakukan kegiatan ekonomi adalah self-Intererst. Artinya, apa yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Sedangkan dalam Islam yang menjadi pendorong adalah kehendak Allah (*God-Interest*) yaitu dalam rangka mengabdikan dan mencari ridha Allah SWT.³⁷

³⁷ Akhmad Mujaidin, "Ekonomi Islam Edisi 1," Jakarta: PT Raja

E. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik.¹² Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61:

“Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”.

Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir:

“Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.”³⁸

1. Indikator Perumbuhan Dalam Isalam

Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan PDB. Ada beberapa alasan yang mendasari

Grafindo Persada (2007): h. 9-10.

³⁸ Al-Tariqi, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*, 282–283.

pemilihan pertumbuhan PDB dan bukan indikator lainnya (Seperti PNB) sebagai pertumbuhan.³⁹

F. Dampak Pengembangan Industri Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam

Industri, termasuk agroindustri, merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri di suatu Negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industry.⁴⁰

Dampak sosial dan ekonomi pengembangan, ada 4 kelompok masyarakat yang dijadikan obyek observasi. Kelompok tersebut adalah kelompok masyarakat, pemasar ikan asin, pengolah/industri, dan kelompok pekerja lainnya.

- a. Lapangan kerja yang langsung terkait dengan operasional Pengembangan Kegiatan yang ada di Pengembangan antara lain adalah penangkapan ikan

³⁹ Ahmad Soleh, *Pertumbuhann Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*, h. 199.

⁴⁰ Andreas Rasu, Noortje Marsellianie, Elsje Paulinie, "Dampak Industri PT.Global Coconut Terhadap Masyarakat di Desa Radey Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal AgriSosio Eknomi*, Vol.13 No.1(Januari 2017). h100.

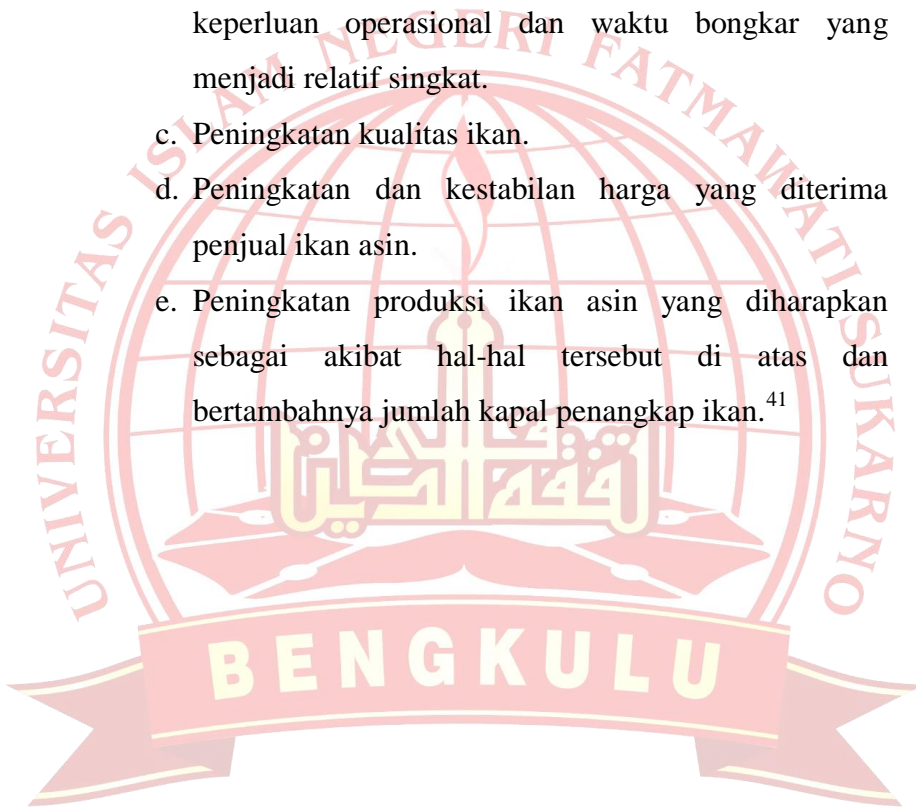
asin, kegiatan pengolahan dan pemasaran ikan asin yang tentunya memerlukan fasilitas pelabuhan diantaranya TPI yang dalam operasional juga menyerap tenaga kerja seperti, sopir angkutan dan lain-lain.

- b. Lapangan kerja yang tidak langsung terkait dengan operasional Pengembangan berdampak pada terbukanya lapangan kerja baru untuk melayani kebutuhan para pegawai/pekerja pelabuhan, misalnya pedagang makanan dan minuman serta tukang ojek.

Tenaga kerja yang berada di pulau baai berasal dari daerah sekitarnya. Kegiatan operasional ikan asin juga tidak terlepas dari peranan unit-unit usaha yang ikut menyediakan kebutuhan para penjual ikan asin. Unit-unit usaha yang berada di kawasan pulau baai. tersebut antara lain:

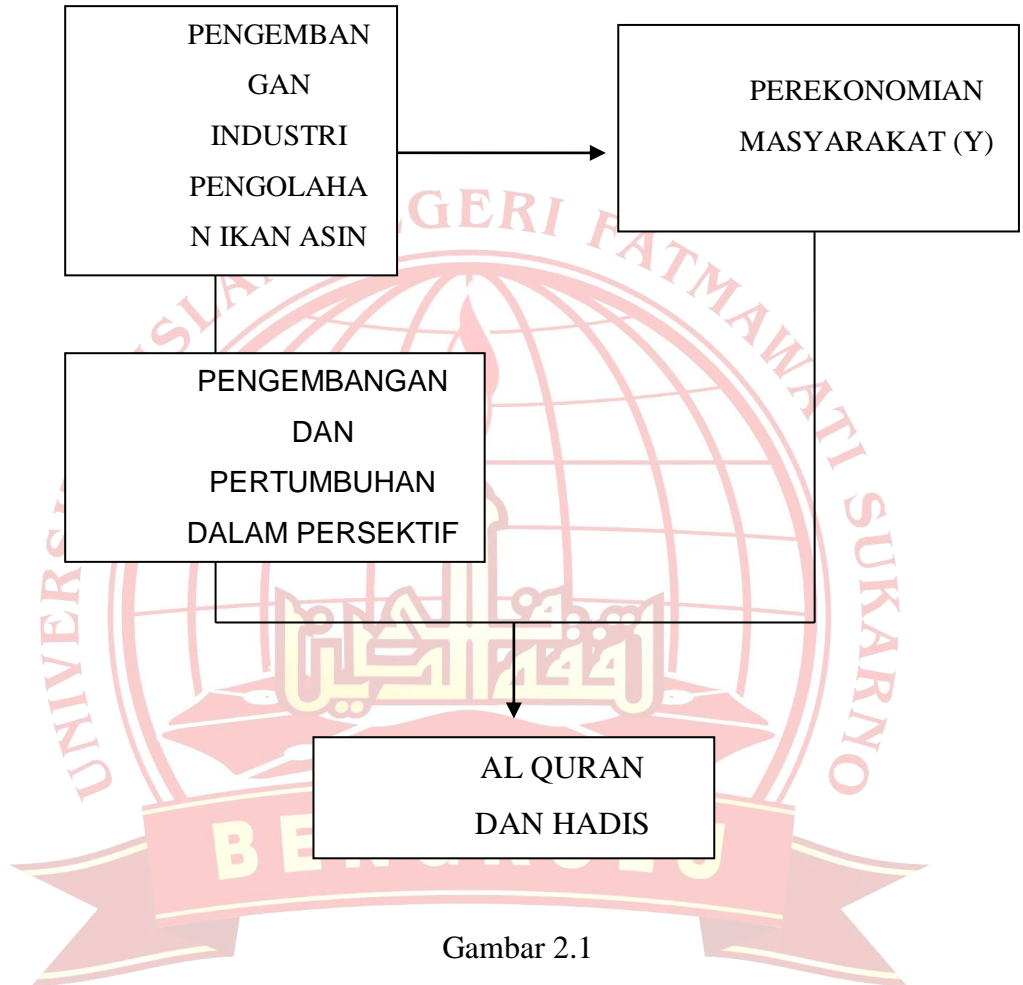
- Kios alat-alat perikanan yang menjual peralatan mesin, pancing, tali pancing, box ikan asin dan sebagainya.
- Unit perbekalan melaut yang menjual es balok, garam, jasa penggilingan es, strum accu dan lain-lain.
- Unit jasa seperti, MCK
- Warung-warung makan dan minuman. Manfaat tidak langsung dari pengembangan antara lain adalah :

- a. Penurunan biaya operasional kapal karena harga, antara lain bahan bakar, es dan garam akan menjadi relatif lebih rendah dibandingkan dengan sebelumnya.
- b. Penambahan waktu penangkapan, sebagai akibat kemudahan yang diperoleh untuk mendapatkan keperluan operasional dan waktu bongkar yang menjadi relatif singkat.
- c. Peningkatan kualitas ikan.
- d. Peningkatan dan kestabilan harga yang diterima penjual ikan asin.
- e. Peningkatan produksi ikan asin yang diharapkan sebagai akibat hal-hal tersebut di atas dan bertambahnya jumlah kapal penangkap ikan.⁴¹



⁴¹ Tristiana Yuniarti et al., "Teknik Produksi Induk Betina Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Tahap Verifikasi Jantan Fungsional (Xx)," *Jurnal Saintek Perikanan* Vol. 4, no. No. 2 (n.d.): h. 24-32.

G. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir